

# Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

## *The Effect of Motivation and Interest on Students' Learning Outcomes in Tinggimoncong District, Gowa Regency*

Rudi<sup>1)</sup>, Yusminah Hala<sup>2)</sup> dan Muhammad Junda<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar

<sup>2)</sup>Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail Korespondensi: [rudi76500@gmail.com](mailto:rudi76500@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis ex-post facto yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri se-Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi siswa dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 193 orang dari jumlah populasi yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar, minat belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 21.0 for Windows. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri se-Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.*

Kata kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar.

### ABSTRACT

*This research is an ex-post facto quantitative research that is correlational which aims to determine the direct influence of learning motivation and interest in learning on student learning outcomes. The population in this study were all public high school students in Tinggimoncong District, Gowa Regency. The sample of this study was taken from the student population using purposive sampling as many as 193 people from the total population to be studied. The research instrument used was a questionnaire on learning motivation, interest in learning and documentation of student learning outcomes. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Version 21.0 for Windows. Based on hypothesis testing, the results showed that learning motivation and interest in learning had a direct effect on the learning outcomes of state high school students in Tinggimoncong District, Gowa Regency.*

Keywords: Learning Motivation, Learning Interest, Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan tidak terlepas dengan proses pembelajaran. Terdapat beberapa komponen yang juga memengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya pada lembaga pendidikan formal yakni guru, siswa, dan lingkungan sekitar. Semua komponen itu saling

memengaruhi, namun komponen utama dan terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa.

Proses kegiatan pendidikan atau pembelajaran dijalani manusia bukan karena mereka hanya ingin belajar atau bisa belajar, tetapi karena mereka mempunyai kemampuan belajar sejak lahir. Oleh karena itu, kita tidak boleh menganggap bahwa siswa tidak mempunyai kemampuan untuk berkembang. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah meningkatkan minat belajar dalam mengoptimalkan siswa (Sardiman, 2010).

Setiap siswa memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasan dan karakter. Setiap siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengeksplorasi materi dan informasi yang berbeda. Kemampuan tiap siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal dari siswa. Siswa memiliki keunikan dan karakter masing-masing sehingga memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pembelajaran, baik dari segi motivasi, minat maupun sikap siswa itu sendiri yang akan menunjang keberhasilan belajarnya.

Kualitas pengajaran biologi dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa, yang tidak terlepas dari bagaimana motivasi serta minat siswa untuk mengikuti dan menggali informasi tentang pelajaran yang diajarkan. Selain itu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, lingkungan sosial dan non sosial (Syah, 2005).

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa siswa di SMA negeri di kecamatan Tinggimoncong ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar daring yang rendah karena merasa bosan berada dirumah serta minat belajar yang rendah karena banyak faktor lain yang mengganggu konsentrasi belajar mereka. Namun ada beberapa siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi terlihat dari semangat mereka mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu "*movere*", yang artinya menggerakkan. Motivasi sebagai sesuatu yang membuat diri kita memulai pengerjaan tugas, menjaga diri kita tetap mengerjakannya dan membantu diri kita untuk menyelesaikannya (Sahabuddin, 2007).

Menurut Para ahli pendidikan minat sangat berpengaruh dalam proses belajar. Mereka menyimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh dalam proses belajar atau dengan kata lain minat sangat penting dalam proses belajar. Suatu kegagalan akan dialami bagi anak-anak yang malas dan tidak mau belajar. Minat berhubungan dengan tingkat kebutuhan, semakin besar tingkat kebutuhan yang dirasakan seseorang maka semakin besar pula minat dan perhatiannya untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan baik.

Minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Jadi bila seseorang itu berminat pada sesuatu ia akan tertarik atau menyenangkan sesuatu itu (Slameto, 2003).

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut pencapaian siswa selama belajar di sekolah seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang diukur dengan menggunakan alat tes. Aspek afektif yaitu kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aspek psikomotorik memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga benar-benar mampu mempraktikkan secara nyata dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dibuktikan dengan kemampuan siswa menjawab soal-soal tes baik formatif maupun sumatif yang menyangkut tiga ranah tersebut, kemudian dituangkan guru dalam bentuk angka (Sinar, 2018).

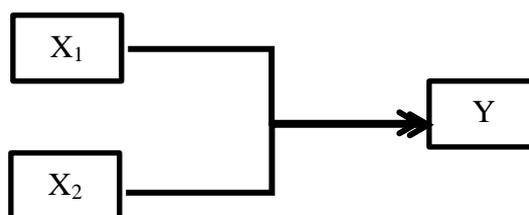
Proses pembelajaran erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan tentang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga dapat mengetahui keberhasilan suatu proses

pembelajaran. Sudjana (2011), “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Susanto (2013) menjelaskan “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri se-Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi siswa berjumlah 903. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan mengambil sebanyak 193 dari jumlah populasi yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, minat belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hubungan Antarvariabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, minat belajar, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS Versi 25.0 for Windows*. sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Pasyarat

Pengujian prasyarat yang dilakukan terdiri dari uji normalitas diperoleh data terdistribusi normal karena nilai Sig. (0,200) > 0,05. Pada uji linearitas, kedua variabel memiliki nilai Sig. *linearity* < 0,05 atau 0,000 < 0,05 Adapun uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 sehingga tidak ada penyimpangan hubungan antara variabel independen dengan model regresi, atau tidak ada gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas, pengujian yang dilakukan dengan metode glejser kedua variabel memiliki Nilai Sig. > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 2. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena nilai Sig. 0,000 < 0,05.

### 3. Persamaan Regresi

Adapun persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Persamaan Regresi**

Hasil belajar siswa	Variabel bebas	Sig.
	Motivasi Belajar	0,000
	Minat Belajar	0,000

Berdasarkan data pada model summary diperoleh nilai  $R = 0,711$ . Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan minat belajar berkontribusi sebanyak 71,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

### B. Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*, dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa dapat dilihat dari nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar biologi siswa SMA negeri se-kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa tergolong sedang sehingga pada hasil belajar juga berada pada kategori cukup. Syah (2010) berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar terhadap hasil belajar semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil penellitian yang dilakukan oleh Endarti (2014) yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pola motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Gunung Kidul. Motivasi belajar merupakan pola yang efektif untuk kemajuan hasil belajar. Guru yang ideal selalu berusaha untuk memahami kmauan atau kehendak siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan, sehingga siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran. Memberikan motivasi belajar dipandang paling baik untuk diterapkan oleh guru dalam mengasuh, membimbing dan mengarahkan siswa, sehingga memiliki motivasi belajar yang tinggi (Mostolikh dan Shalihati,2014).

Motivasi belajar banyak mempengaruhi hasil belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, demikian pula insentif atau imbalan terhadap hasil belajar. Imbalan- imbalan harus diberikan untuk tugas-tugas belajar yang dikerjakan siswa. Imbalan- imbalan itu dapat berupa informasi kepada siswa atas keberhasilannya, atau berupa hadiah serta penghargaan atas penampilannya yang benar (Sahabuddin,2007).

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengujian data menggunakan *SPSS 25 for windows*, maka dapat diketahui bahwa minat belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi siswa. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa dapat dilihat dari nilai signifikansi pada variabel minat belajar ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti variabel minat belajar memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Minat belajar biologi siswa SMA negeri se-kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa tergolong sedang sehingga pada hasil belajar juga berada pada kategori cukup. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2013), bahwa minat belajar memberikan pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purwokerto.

Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dengan suatu mata pelajaran maka ia akan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Minat siswa akan timbul jika ada kegiatan yang ia senangi. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu hal, akan merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal yang minati. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas guru agar berusaha membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga proses belajar mengajar yang efektif dapat tercipta didalam kelas sehingga siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari proses belajarnya (Aritonang,2008).

Minat dibentuk dan didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat, siswa yang memiliki minat cenderung memiliki kesadaran tinggi akan kebutuhan belajar, sehingga siswa yang tidak merasa butuh dalam belajar tidak dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki minat (Pratama, et al.,2012).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan Minat Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA negeri Sekecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabet.
- Aritonang, K.T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Penabur,7 (10): 11-12.
- Cholilah. 2007. *Tingkat Pengetahuan Siswa Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Hiyatul Islam Tanah Abang*. [Tesis]. Universitas Negeri Syrif Hidayatullah. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endarti, A. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta*. [Tesis]. UIN: Yogyakarta
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Musaheri. 2007. *Pengantar pendidikan*. Yogyakarta: ircisod
- Mushtolik & Shalihati, S.K. 2014. *Pengaruh Tenaga Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nursid,S. 2002. *Pendidikan pemanusiaan manusia, minat pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Pratama, EN., Rosyidi & Karyanto. 2012. *Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif Ditinjau dari Model Everyone Is Teacher Here dan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Indonesia. 4 (3): 64-72

- Rahayu, P.J. 2013. *Pengaruh Perhatian dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Purwokerto*. [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Sahabuddin.2007. *Mengajar dan Belajar*.Makassar. Badan Penerbit: Universitas Negeri Makassar.
- Saifuddin, A. 1995. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saifuddin,A. 2006. *Reabilitas dan Validitas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Prakasa
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Shaleh,A.R. 2016. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana. h. 263.
- Sharma, Deepika dan Sushma sharma. 2018. *Relationship Between Motivation and Academic Achievement*. International journal of advances in scientific Research.4(1): 1-5
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah,M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.